

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sugiyono (2017) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik untuk menguji suatu hipotesis yang ditetapkan. Metode survei merupakan salah satu metode dari berbagai jenis penelitian pendekatan kuantitatif.

Tipe penelitian kuantitatif ini adalah korelasi. Menurut Arikunto (2011:24), penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji atau mengetahui hubungan antara dua variabel. Antara variabel bebas yaitu kontrol diri dan variabel terikat yaitu perilaku konsumtif.

3.2 Identifikasi Variabel

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa variabel penelitian merupakan atribut dari bidang keilmuan tertentu yang memiliki variasi tertentu untuk dipelajari sehingga diperolehnya sebuah informasi dan dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, digunakan 2 variabel yaitu variabel terikat dan bebas. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Sugiyono (2017) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dinotasikan dengan huruf Y. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perilaku Konsumtif

2. Variabel bebas (*independent variabel*)

Sugiyono (2017) Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dinotasikan dengan huruf X. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kontrol Diri.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Azwar (2017) menjelaskan bahwa definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik dari variabel tersebut. Mengacu pada pengertian tersebut, berikut adalah definisi operasional dari variabel penelitian yang digunakan. Pada penelitian ini, definisi operasional dari variabel-variabel yang diukur dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.3.1 Perilaku Konsumtif

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Perilaku Konsumtif. Engel, Blackwell dan Miniard (1994) mendefinisikan perilaku konsumtif sebagai tindakan yang dilakukan oleh individu secara langsung yang terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barang-barang jasa ekonomis termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan-tindakan tersebut.

Adapun aspek Perilaku Konsumtif yaitu, Pembelian impulsif (*Impulsive buying*), Pemborosan (*wasteful buying*), dan Mencari kesenangan (*non rational buying*).

3.3.2 Kontrol Diri

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Kontrol Diri. Averill (1973) Berpendapat bahwa kontrol diri merupakan variabel psikologis sederhana karena di dalamnya tercakup tiga konsep yang berbeda tentang kemampuan mengontrol diri yaitu kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi serta kemampuan individu untuk memilih suatu tindakan berdasarkan suatu yang diyakini.

Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk mengarahkan perilakunya sesuai norma-norma tertentu, seperti moral, nilai-nilai dan aturan-aturan masyarakat. Terdapat tiga aspek kontrol diri, yaitu kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan mengontrol kepuasan (*desicional control*).

3.4 Populasi dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Subjek penelitian merupakan faktor umum yang harus ditentukan sebelum kegiatan penelitian dilakukan. Tujuan dari penentuan subjek penelitian ialah mendapatkan suatu populasi ataupun sampel yang tepat dan nantinya akan digeneralisasi. Sugiyono (2013: 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009:80). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Gresik, berikut rinciannya :

Tabel 3.1 Data Mahasiswa Aktif Universitas Muhammadiyah Gresik.

NO	Fakultas	Jumlah
1.	Pertanian	177
2.	Ekonomi dan Bisnis	1256
3.	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	872
4.	Agama Islam	135
5.	Teknik	1385
6.	Psikologi	282
7.	Hukum	94
8.	Ilmu Kesehatan	541
	TOTAL	4742

Sumber : Biro Administrasi Akademik Universitas Muhammadiyah Gresik.

Karakteristik yang ditetapkan pada populasi tersebut adalah:

- a. Terdaftar secara administratif sebagai mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Gresik.
- b. Berjenis Kelamin Laki-laki dan Perempuan.

Berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan maka populasi penelitian hanya menggunakan mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Gresik yaitu sebanyak 4742 mahasiswa.

3.4.2 Teknik Sampling

Sugiyono (2016) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan accidental sampling dengan menyebarkan angket atau kuisioner kepada Mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Gresik. Menurut Sugiyono (2019: 124) *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin (1960) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

dimana:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi (*error tolerance*)

Berdasarkan pada tabel populasi dengan taraf kesalahan 1%, 5% dan 10 % menurut Sugiyono (2015:87). Taraf kesalahan yang digunakan adalah sebesar 5%, jadi sampel yang diperoleh mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi (Sugiyono, 2012). Oleh karena itu, untuk menentukan jumlah sampel penelitian, dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{4742}{1 + 4742 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{4742}{1 + 4742(0,0025)}$$

$$n = \frac{4742}{1 + 11,855}$$

$$n = \frac{4742}{12,855} = 369,53$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin (1960) di atas, maka jumlah sampel pada penelitian sebanyak 369 mahasiswa. Jika dibulatkan menjadi 370 mahasiswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Azwar (2014) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang bertujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer maupun sekunder. Sugiyono (2015) Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Sedangkan, sumber sekunder merupakan sumber yang secara tidak langsung memberikandata kepada peneliti.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari sumber primer yaitu dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuisisioner (angket) yaitu dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk kemudian dijawab.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, pendapat ataupun sikap seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu fenomena sosial.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini, digunakan skala likert dengan menggunakan alternatif empat pilihan jawaban, dengan alasan peneliti berpendapat bahwa ada kelemahan dengan lima alternatif jawaban karena responden akan cenderung memilih alternatif yang ada ditengah (karena dirasa aman dan paling gampang karena hampir tidak berpikir) (Arikunto, 2010:284).

Tabel 3.2 Alternatif Skala Likert Untuk Mengukur Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa.

No	Favorable		Unfavorabel	
	Alternatif Jawaban	Nilai	Alternatif Jawaban	Nilai
1.	Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
2.	Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
3.	Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
4.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

3.5.1 Skala Kontrol Diri

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur Kontrol Diri adalah, menggunakan skala Kontrol Diri yang disusun oleh peneliti mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan Oleh Averill (1973), terdapat tiga aspek kontrol diri, yaitu kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol konitif (*cognitive control*), dan mengontrol kepuasan (*desicional control*). Adapun kisi-kisi (*blue print*) skala Kontrol diri seperti tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Blue print Skala Kontrol Diri

Aspek	Indikator	No aitem		Jumlah
		Fav	Unfav	Aitem
Kontrol perilaku (Behavior Control)	Kemampuan mengontrol perilaku	1,6,11	16,21,26	6
	Kemampuan mengontrol stimulus	2,7,12	17,22,27	6
Kontrol cognitive (Control Cognitive)	Kemampuan mengatasi suatu peristiwa atau kejadian	3,8,13	18,23,28	6
	Kemampuan memodifikasi peristiwa atau kejadian	4,9,14	19,24,29	6
Kontrol keputusan	Inggin mencapai kesenangan	5,10,15	20,25,30	6
			Jumlah	30

3.5.2 Skala Perilaku Konsumtif

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur Perilaku Konsumtif adalah, menggunakan skala Perilaku Konsumtif yang disusun oleh peneliti mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan Oleh Engel, Blackwell dan Miniard (1994) yaitu: *impulsive buying*, *non rational buying*, *wasteful buying*. Skala perilaku konsumtif ini terdapat 30 Aitem yang disusun berdasarkan 3 aspek-aspeknya. sebagai tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Blue print Skala Perilaku Konsumtif

Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah aitem
		Fav		
Pembelian Implusif (<i>Implusif Buying</i>)	Membeli barang karna karena keinginan	1,6,11		6
	Membeli baarang tanpa pertimbangan	2,7,12		6
Pemborosan (<i>Wateful buying</i>)	Boros	3,8,13		6
	Membeli barang tidak diperlukan	4,9	18,23,28	5
Mencari kesenangan (<i>Non Rational Buying</i>)	Ingin mencari kesenangan	5,10,14	19,24,29,30	7
			Total	30

3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1 Validitas

Azwar (2014) Alat ukur dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika alat tersebut menjalankan fungsinya dan memberikan hasil yang sesuai. Dengan kata lain, kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Terdapat 3 jenis validitas diantaranya adalah validitas isi, validitas konstrak dan validitas berdasarkan kriteria.

Azwar (2014) menjelaskan bahwa validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau melalui *Profesional Judgment*, yang menandakan bahwa indikator pada masing-masing skala dapat digunakan untuk mengukur konstruk. Pernyataan yang dicari jawabannya dalam validitas ini adalah sejauh mana item-item tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur, dan sejauh mana item-item tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur. Sedangkan, validitas konstrak merupakan validitas yang menunjukkan sejauh mana hasil tes mampu mengungkap suatu *trait* atau suatu konstrak teoritik yang hendak diukurnya.

Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Menurut Azwar (2015:42) validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau *expert judgment*. Peneliti meminta bantuan *expert judgment* untuk memberikan evaluasi mengenai kesesuaian item-item dalam alat ukur guna memperoleh validitas isi.

Dalam menentukan validitas diperlukan seleksi item. Seleksi aitem digunakan untuk menentukan aitem-aitem yang dianggap baik dan layak untuk digunakan dalam sebuah penelitian. Hal yang perlu diperhatikan dalam menyeleksi item adalah daya diskriminasi item. Daya diskriminasi item ini dapat membedakan respon yang diberikan dari tiap individu. Pada aplikasi SPSS daya diskriminasi item dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total Correlation* atau koefisien korelasi aitem total. Oleh karena itu aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem-aitem total lebih besar atau sama dengan 0,30 dianggap memiliki daya diskriminasi yang baik. Sebaliknya item yang memiliki koefisien aitem-total (*rix*) kurang dari 0,30 dianggap daya diskriminasinya rendah (Azwar,2015).

3.6.2 Reliabilitas

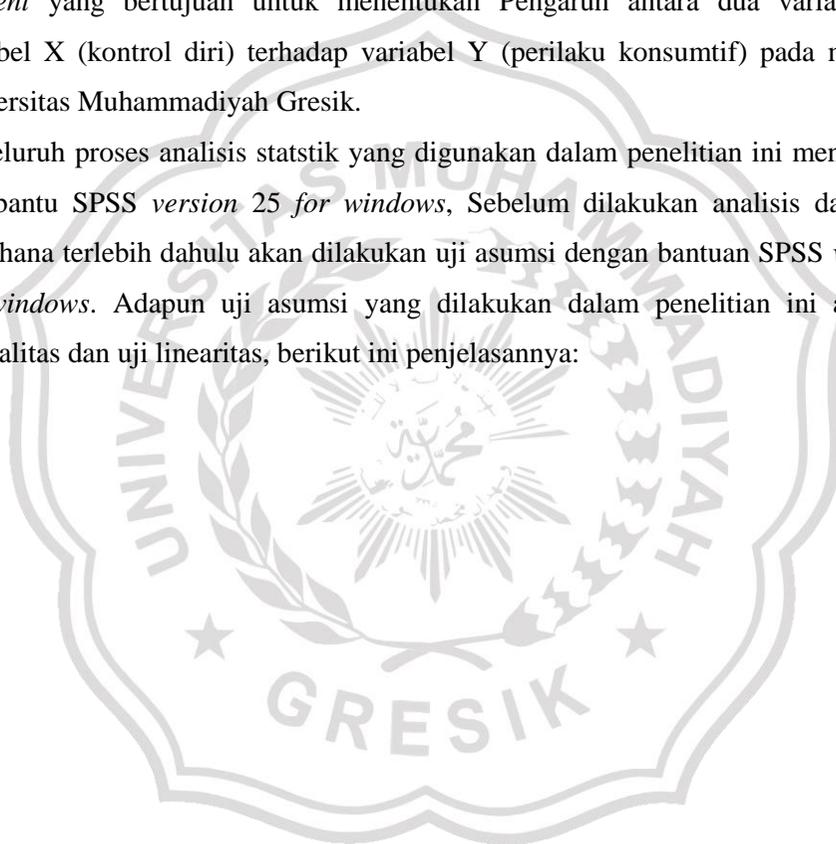
Azwar (2006) menjelaskan bahwa reliabilitas merupakan sejauh mana konsistensi hasil pengukuran terjadi apabila pengukuran dilakukam ulang dengan kelompok subjek yang sama. Jenis reliabilitas yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* yang merupakan perhitungan malalui bentuk skala yang dikenakan hanya sekali pada kelompok responden. Uji *Alpha Cronbach* memiliki ketentuan berdasarkan besarnya koefisien reliabilitas yang berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Uji *Alpha Cronbach* biasanya digunakan sebagai penduga dari reliabilitas konsistensi internal dari suatu skortes untuk sampel.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013: 147).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment* yang bertujuan untuk menentukan Pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel X (kontrol diri) terhadap variabel Y (perilaku konsumtif) pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik.

Seluruh proses analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS *version 25 for windows*, Sebelum dilakukan analisis data regresi sederhana terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi dengan bantuan SPSS *version 25 for windows*. Adapun uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas, berikut ini penjelasannya:



3.7.1 Uji Asumsi

Adapun uji asumsi yang dilakukan, meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini sehingga apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak Menurut sugiyono (2016) pengujian normalitas dilakukan dengan metode *kolmogrov-Smirnov tes*. Data dapat dikatakan bersistribusi normal apabila *Asymp.Sig.* > 0,05 sebaliknya Data dapat dikatakan tidak bersistribusi normal apabila *Asymp.Sig.* < 0,05.

2. Uji Linearitas

Menurut sugiyono (2016) dipakai untuk mengetahui apakah sebuah variabel terikat dengan sebuah variabel bebas memiliki suatu hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji asumsi ini digunakan sebagai uji prasyarat untuk uji korelasi dan uji regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test of linearity* dapat dikatakan bahwa signifikan *Asymp Sig* (>0,05) dapat dikatakan linear. Sebaliknya bila *Asymp Sig* (<0,05) dikatakan tidak linear.

3.7.2 Uji Hipotesis

Untuk melihat apakah hipotesis diterima atau tidak penulis melihat taraf signifikansi. Taraf signifikansi hasil yang ditetapkan adalah 0,005 maka jika $p > 0,005$ maka H_a diterima

Salah satu metode analisis data dalam statistika yang sering digunakan adalah analisis regresi, yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara berbagai variabel dan cara suatu variabel diramalkan. Dalam konteks kontemporer, pemahaman tentang regresi lebih berfokus pada bagaimana suatu variabel bergantung pada satu atau lebih variabel lainnya dalam upaya menaksir atau meramalkan kondisi populasi. Pada dasarnya, regresi melihat bagaimana variabel terikat dan variabel bebas berinteraksi satu sama lain. Karena ada satu variabel bebas dan satu variabel terikat, penelitian ini menggunakan hipotesa regresi linier sederhana.